

BULETIN PEKANAN

I-KNRP

InfoKNRP

www.knrp.org

Hope · Smile · Future



EDISI 81

24 SEPTEMBER 2021

TERTAWAN KETIDAKBER- DAYAAN DAN KEZHALIMAN (NASIB TAWANAN PALESTINA)

**67% TAWANAN PALESTINA DI
PENJARA ETZION MERUPAKAN
ANAK-ANAK DI BAWAH UMUR**

**SYAIKH AL AZHAR: PERMASALAHAN
PALESTINA MERUPAKAN
PERMASALAHAN UTAMA UMAT ISLAM**

**FORSA DKI JAKARTA SALURKAN
BANTUAN UNTUK PALESTINA**



67% Tawanan Palestina di Penjara Etzion Merupakan Anak-Anak Di Bawah Umur

Palestina. Komisi Urusan Tawanan Palestina mengatakan, bahwa dua per tiga dari warga Palestina di penjara penjajah israel di blok permukiman ilegal penjajah israel, etzion, bagian selatan Bethlehem, Tepi Barat, merupakan anak di bawah umur, seperti yang dilansir oleh laman situs middleeastmonitor.com, Rabu (15/9/2021).

Menurut lembaga ini, mayoritas dari para tawanan anak Palestina di bawah umur, mengalami bentuk penyiksaan selama ditahan dan diinterogasi. Penyiksaan berupa fisik maupun psikis.

Bentuk-bentuk penyiksaan yang dialami mereka diantara lain, dipukul, dilempar ke tanah dan diinjak-injak, dipukul dengan gagang senapan di seluruh tubuh tawanan Palestina, dihinaan, serta ditahan dalam waktu yang lama di penjara militer, dengan tangan diborgol dan tanpa makanan apapun sebelum dibawa ke penjara. Lembaga ini memaparkan, saat ini, 39 orang Palestina ditahan oleh penjajah israel di penjara penjajah israel Etzion. (wm/fh)

Pasukan Penjajah israel Tembak Petani dan Nelayan di Jalur Gaza

Jalur Gaza. Senin (20/9/2021), pasukan penjajah israel menembaki petani dan nelayan Palestina di tempat terpisah, timur dan barat Jalur Gaza, seperti yang dilansir oleh laman situs palinfo.com, Senin (20/9/2021). Tidak ada korban jiwa dalam penembakan ini.

Saksi mata melaporkan, kapal perang israel mengejar kapal penangkap ikan serta menembaki mereka di laut Beit Lahiya dan Al-Sudaniah, barat laut Gaza guna memukul mundur para nelayan penangkap ikan.

Di tempat terpisah, pasukan penjajah israel menembakkan gas air mata, ke penggembala dan petani di kota Al-Fukhari, timur Gaza, dan memaksa mereka untuk menjauh dari lokasi tersebut. Nelayan dan petani menjadi sasaran terus menerus oleh pasukan penjajah israel, yang menyebabkan mereka tidak dapat melakukan pekerjaan mereka secara bebas, dan dalam beberapa kasus, menyebabkan luka-luka. (fh/wm)



Syaikh Al-Azhar: Permasalahan Palestina Merupakan Permasalahan Utama Umat Islam

Kairo. Grand Syaikh Al-Azhar, Ahmad Al-Thayyib mengatakan bahwa Palestina merupakan permasalahan utama umat islam, dan perjuangan rakyat Arab melawan penjajah akan tetap menjadi sumber kebanggaan dan inspirasi, seperti yang dilansir oleh aljazeera.net (16/9/2021).

Hal ini ia katakan saat pertemuan dengan Ketua Mahkamah Agung Palestina dan Penasehat Presiden Palestina urusan Agama, Mahmoud Al-Habbash, di kantor grand syaikh Al-Azhar di Kairo.

Ia menambahkan, terorisme zionis akan tetap menjadi bukti tak terbantahkan dari ketidakseimbangan nilai dan standar komunitas internasional, dalam menangani masalah rakyat.

Sementara itu, penasehat presiden Palestina menegaskan, upaya Al-Azhar dan sikap terhormat terhadap perjuangan Palestina akan terus dihargai, ia juga mengucapkan terima kasih kepada Al-Azhar yang terus mendukung perjuangan rakyat Palestina. (fh/wm)

Forsa DKI Jakarta Salurkan Bantuan Untuk Palestina

Jakarta. Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP), terima silaturahmi dan donasi kemanusiaan dari Fans of Rhoma and Soneta (Forsa) DKI Jakarta. Tim Forsa diterima langsung oleh Ketua Umum KNRP, Surtanto dan pengurus di Kantor KNRP, Jalan Jabir 11 B, Ragunan, Jakarta, hari Jum'at (24/9/2021).

Menurut Kuswanto, selaku koordinator penggalangan dana Forsa for Palestine, dana donasi berasal dari sumbangan anggota Forsa dari berbagai DPC Forsa yang ada di DKI Jakarta dan masyarakat umum yang memiliki kepedulian terhadap perjuangan rakyat Palestina.

Hal senada juga disampaikan Zainal, selaku ketua DPW Forsa DKI Jakarta, bahwa penggalangan ini sejalan dengan instruksi Rhoma Irama dan DPP Forsa agar seluruh Forsa di berbagai daerah melakukan penggalangan dana untuk membantu perjuangan rakyat Palestina.

Diakhir acara, Sekretaris Jenderal KNRP, Suhartono TB, Lc., M.A. mengucapkan terima kasih kepada Forsa DKI Jakarta yang telah menyalurkan bantuan untuk rakyat Palestina melalui KNRP dan donasi tersebut akan diteruskan sesuai dengan program-program yang sudah ditentukan untuk rakyat Palestina. KNRP berharap agar kolaborasi program penggalangan dana untuk rakyat palestina antara Forsa dan KNRP dapat berlanjut. (yp)

TERTAWAN KETIDAKBERDAYAAN DAN KEZHALIMAN

Awal bulan September 2021 ada berita menghebohkan tentang keberhasilan enam orang tawanan Palestina yang berhasil meloloskan diri dari penjara Gilboa Israel yang memiliki tingkat keamanan tinggi. Mereka kabur melalui terowongan yang mereka buat dengan sendok berkarat. Meskipun kemudian empat di antara mereka kini sudah kembali ditangkap oleh otoritas Zionis Israel.

Dunia kembali disuguhkan tentang sebuah drama bertemakan tawanan Palestina, khususnya di penjara Israel. Kini jumlah mereka mencapai angka 4.850 orang, termasuk di antaranya terdapat 41 orang perempuan, 225 anak-anak, dan 540 tahanan administratif.

Para tawanan lain merespon dengan rencana aksi mogok makan setelah Israel merespon keras pelarian enam tawanan tersebut. Nasib tawanan Palestina memang memprihatinkan. Tak sedikit dari mereka ditangkap secara acak tanpa tuduhan yang pasti, kemudian ditahan dalam waktu yang tidak jelas tanpa didahului proses dan vonis pengadilan. Pastinya hanya sedikit di antara tawanan tersebut yang mendapatkan pengacara (lawyer) yang bisa mendampingi mereka. Apalagi untuk para tawanan yang dianggap berat karena tuduhan perlawanan dan terorisme, dipastikan mereka akan terputus dari dunia luar. Keluarga mereka takkan pernah bisa mengetahui nasib mereka selanjutnya, bahkan keberadaan mereka pun kadang tak diketahui secara pasti.

Sedikitnya akses keluarga ke para tawanan tersebut menyebabkan mereka berada dalam penderitaan yang berlapis. Ketidakpastian proses hukum, ketidakadilan yang diterima tanpa bisa melawan, tidak ada pembelaan dan minimnya mendapat kesempatan untuk memint bantuan. Kondisi yang menggambarkan berlipat-lipatnya ketidakberdayaan. Terutama untuk saat ini. Vonis penjara seumur hidup merupakan putusan yang lumrah didengar para tawanan untuk mereka. Apalagi sekedar sekedar dicekal atau larang keluar kota atau tahanan rumah, untuk mereka yang sekedar diduga dan didakwa bersalah dan kemudian tidak terbukti.

Visualisasi penderitaan para tawanan ini akan

semakin tergambar melalui nasib bangsa Palestina pada umumnya hari ini. Mereka yang berada di luar penjara saja mengalami kondisi yang sangat sulit, seperti kesulitan ekonomi, tekanan politik, ancaman dari rezim penjajah dan warga ekstrimis-zionis sipil yang bersenjata. Karena penjajahan takkan pernah menghadirkan kebaikan dan kenyamanan. Maka, sudah tentu mereka yang berada di balik jeruji besi mengalami nasib yang lebih buruk. Mereka tertawan ketidakberdayaan yang berlipat ganda. Tertawan ketidakberdayaan oleh penjajahan yang menjarah kebebasan dan kemerdekaanberdaulat, dan tertawan ketidakberdayaan secara fisik oleh jeruji-geruji ketidakadilan.

Sudah saatnya dunia mendorong sebuah aksi untuk turut menyelamatkan nasib para tawanan tersebut untuk mendapatkan hak-hak minimal mereka sebagai manusia. Terutama untuk memastikan mereka tak lagi menjadi korban kekerasan dan penyiksaan fisik dan teror psikis, vonis-vonis yang sangat tidak adil dan memisahkan mereka dari keluarga.

Apalagi jika berbicara tentang para tawanan perempuan dan anak-anak. Mereka akan lebih rentan mendapatkan perlakuan yang buruk. Beberapa tawanan perempuan menjadi korban pelecehan seksual yang menyebabkan trauma. Otoritas penjajah sering berapologi dan cenderung membenarkan aksi tidak berkemanusiaan ini, sebagai alat untuk menekan pada saat menginterogasi. Frasa melecehkan ini pun kadang diterima dengan tujuan menjatuhkan mental seperti menuduh melakukan hubungan seksual karena status janda yang disandang tawanan perempuan. Terutama yang diketahui suami-suami mereka adalah orang-orang yang gugur dalam perjuangan melawan penjajahan Israel.

Pengaduan tentang hal-hal ini sudah menumpuk, tapi nampaknya perubahan nasib mereka masih belum mengarah pada hal-hal baik. Dunia mengetahui dan kini menanti kembali ditegakkannya keadilan untuk mereka. Mereka yang tertawan ketidakadilan dan kezhaliman.

Dr. Saiful Bahri, M.A.



WINTER AID FOR PALESTINE

AYO DEKAP HANGAT PALESTINA DENGAN MENGIRIMKAN SEDEKAH TERBAIKMU KE PALESTINA

Bantuan diperuntukan untuk kebutuhan Musim Dingin Palestina



PAKAIAN MUSIM DINGIN



PAKET SELIMUT



PAKET SEMBAKO



PAKET PENGHANGAT RUANGAN

Susunan Redaksi

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, **Pemimpin Redaksi :** Wadil Muqoddasi Thuwa, **Sekrtaris Redaksi :** Yogi Prastiyo, **Redaktur Pelaksana:** Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, Saiful Bahri, **Desain Grafis :** Muthi Ibadurrahman **Publikasi:** Choirul Affandi